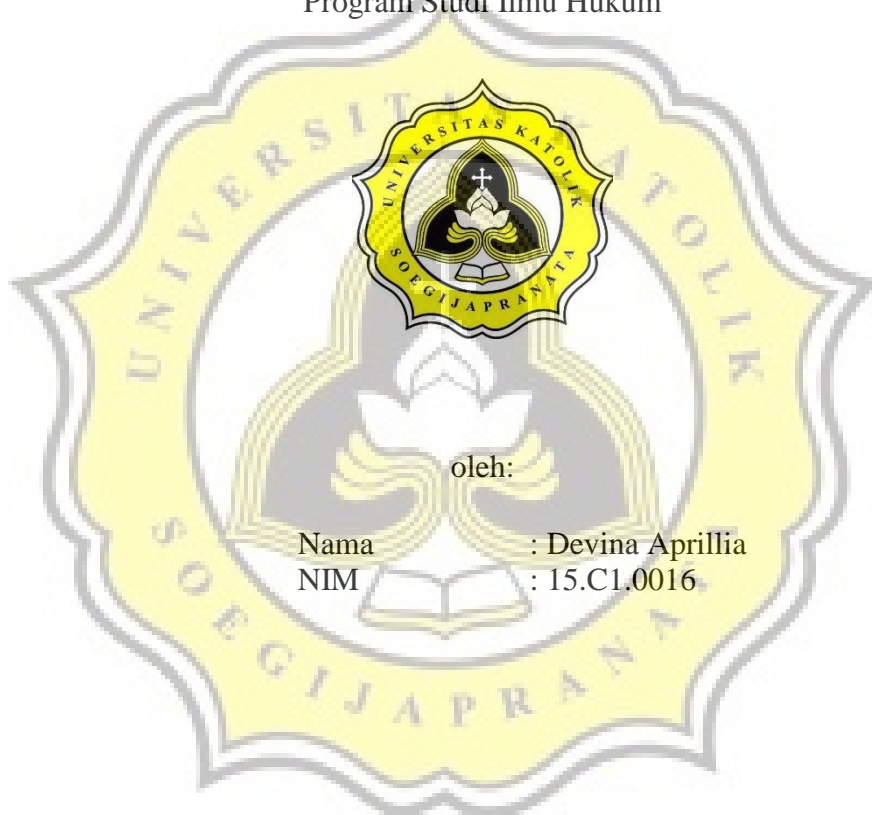


**PERSPEKTIF GENDER HAKIM LAKI-LAKI dan
PEREMPUAN DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN TERHADAP
KASUS-KASUS PERCOBAAN PERKOSAAN TERHADAP
PEREMPUAN:
SEBUAH KAJIAN WACANA TERHADAP PERSPEKTIF
GENDER HAKIM**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



oleh:

Nama : Devina Aprillia
NIM : 15.C1.0016

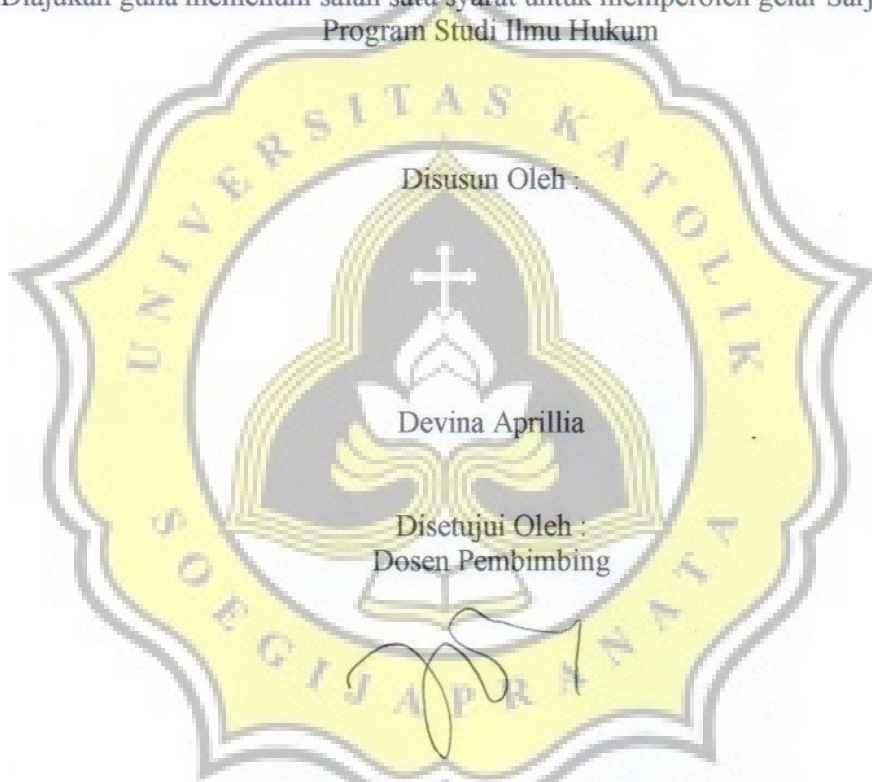
**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSPEKTIF GENDER HAKIM LAKI-LAKI dan PEREMPUAN DALAM
MEMBUAT KEPUTUSAN TERHADAP KASUS-KASUS PERCOBAAN
PERKOSAAN TERHADAP PEREMPUAN:
SEBUAH KAJIAN WACANA TERHADAP
PERSPEKTIF GENDER HAKIM**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



(P. Donny Danardono, SH.,Mag.Hum)

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2019**

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Devina Aprillia

NIM : 15.C1.0016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 19 November 2019

Dosen Penguji :

1. P. Donny Danardono, S.H., Mag.Hum.
2. Rika Saraswati, S.H., C.N., M.Hum., Ph.D.
3. Petrus Soerjowinoto, S.H., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum
Pada tanggal



Marcella E.
Dr. Marcella E. Simanduntak, S.H., C.N., M.Hum.
Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **PERSPEKTIF GENDER HAKIM LAKI-LAKI dan PEREMPUAN DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN TERHADAP KASUS-KASUS PERCOBAAN PERKOSAAN TERHADAP PEREMPUAN: SEBUAH KAJIAN WACANA TERHADAP PERSPEKTIF GENDER HAKIM** ini tidak terdapat karya ilmiah lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Oktober 2019



Devina Aprillia

MOTTO

Semua berawal dari ketiadaan
Sampai dorongan itu dimulai
Dorongan untuk meningkatkan
Bakat yang dimiliki dalam diri

Awalnya diremehkan
Sampai akhirnya menjadi teladan
Awalnya bukan siapa-siapa
Sampai menjadi juara

Tak apa jika dihina
Buktikan dengan kemampuan yang ada

Semarang, 31 Oktober 2019

Devina Aprillia



DEDIKASI

Skripsi ini saya dedikasikan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus.
2. Agus Handoyo Hadi Soerjanto dan Lusi Oktaviani, kedua orang tua saya yang merestui studi saya.
3. Unika Soegijapranata Semarang, tempat saya menimba ilmu dan memperoleh gelar kesarjanaan.



PRAKATA

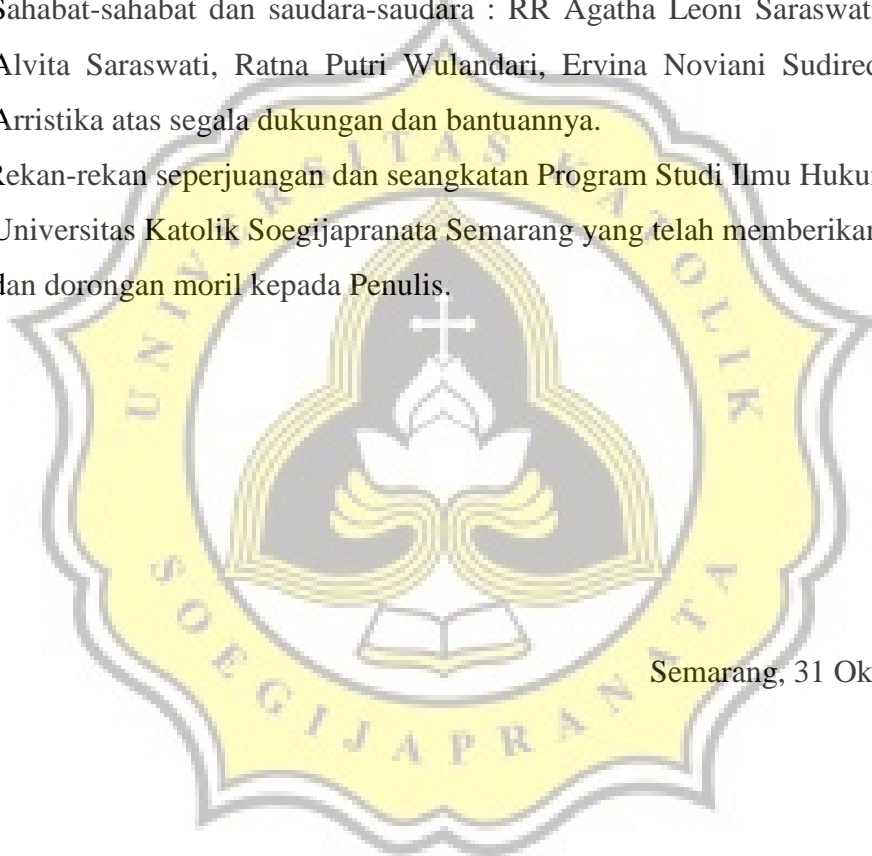
Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-NYA, penulis dapat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Cara Hakim Laki-Laki dan Perempuan Dalam Mengambil Keputusan Terhadap Kasus Kejahatan Terhadap Perempuan : Sebuah Kajian Gender”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi, Unika Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini memiliki banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam pembuatannya.

Berbagai kendala dan hambatan muncul saat proses penyusunan skripsi ini, namun pada akhirnya berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan terhadap semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membantu Penulis menyelesaikan skripsi ini :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai, memberikan hikmat dan akal budi-Nya.
2. Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., MS.IEC. selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti perkuliahan pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Dr. Marcella Elwina S., S.H., CN , M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. P. Donny Danardono, S.H., Mag.Hukum selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

5. Para Dosen dan pengajar Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya.
6. Staf Pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang atas bantuannya selama ini.
7. Orang tua: Agus Handoyo Hadi Soerjanto dan Lusi Oktaviani yang selalu mendukung dan merestui studi Penulis sehingga skripsi dapat selesai dengan baik.
8. Sahabat-sahabat dan saudara-saudara : RR Agatha Leoni Saraswati, Theresia Alvita Saraswati, Ratna Putri Wulandari, Ervina Noviani Sudiredjo, Febby Arristika atas segala dukungan dan bantuannya.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan seangkatan Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bantuan dan dorongan moril kepada Penulis.



Semarang, 31 Oktober 2019

Devina Aprillia

ABSTRAK

Gender telah dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan gender yang terjadi seringkali menjadi masalah yang kerap muncul dalam kehidupan bermasyarakat. Gender laki-laki dan perempuan, dimana perempuan selalu dianggap lemah dan berada lebih rendah daripada laki-laki yang disebabkan karena sifat perempuan yang feminim (lemah lembut, peduli, penyayang, *nurturing*, dsb). Sedangkan laki-laki dianggap lebih tegas, berwibawa, maskulin. Padahal sesungguhnya sifat kefemininan dari perempuan ini tidaklah buruk dan justru dibutuhkan dalam kehidupan. Selain itu, laki-laki dianggap lebih pantas dalam segala profesi. Begitu juga dalam pengambilan keputusan, laki-laki dianggap lebih bisa membuat keputusan. Pengambilan keputusan terjadi dalam berbagai kegiatan dalam hidup, salah satunya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang hakim. Hakim laki-laki dan perempuan dalam mengambil keputusan ternyata memiliki perbedaan yang cukup terlihat. Seperti dalam Putusan Nomor 5/Pid.Sus-Anak/2014/PN. Tbh oleh hakim laki-laki dimana terdakwa adalah seorang anak dibawah umur. Hakim laki-laki ini kemudian membuat putusan berupa pidana penjara untuk anak tersebut selama 2 tahun 6 bulan. Kemudian sebagai perbandingan adalah Putusan Nomor: 82/Pid.B/2014/PN.Mrs. oleh hakim perempuan yang terdakwa juga seorang anak, akan tetapi hakim perempuan ini membuat putusan berupa hukuman pidana selama 4 bulan. Perbedaan sangat terlihat dari hasil putusan antara kedua hakim ini berbeda. Ditemukan bahwa dalam diri seorang hakim perempuan itu lebih peduli (etka kepedulian) dibandingkan dengan laki-laki, itulah yang kemudian memberikan perbedaan hasil putusan antara hakim laki-laki dan perempuan. Skripsi ini kemudian akan menganalisa secara kualitatif dengan analisis wacana dan memaparkannya secara deskriptif.

Kata Kunci : perspektif; gender; analisis wacana; keputusan hakim; perkosaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
DEDIKASI.....	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	5
I.5 Metode Penelitian	6
I.5.1 Objek Penelitian	6
I.5.2 Jenis Dan Sumber Data	6
I.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	7
I.5.4 Teknik Penyajian Dan Analisis Data	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1 Putusan Hakim.....	10

II.2 Gender.....	12
II.3 Feminisme Kultural dan Etika Kepedulian	13
II.4 Analisis Wacana	16
II.4.1 Gender Identity and Discourse Analysis (Identitas Gender dan Analisis Wacana).....	17
BAB III.....	19
HASIL DAN PEMBAHASAN : ANALISA WACANA TENTANG TINGKAT KEPEDULIAN HAKIM PRIA DAN PEREMPUAN PADA PARA TERDAKWA ANAK	19
III.1 Pandangan Hukum Terhadap Gender.....	20
III.1.1 Hukum dan Pembentukan Sifat Feminim Pada Hakim Perempuan dan Sifat Maskulin Pada Hakim Laki-laki.	20
III.1.2 Sikap Hakim Dalam Mengambil Keputusan	24
III.2 Keputusan-Keputusan Hakim Atas Dua Kasus Percobaan Pemerkosaan.....	33
III.2.1 Keputusan oleh Hakim Laki-Laki diambil dari Putusan Nomor 5/Pid.Sus-Anak/2014/PN. Tbh.....	33
III.2.2 Keputusan oleh Hakim Perempuan diambil dari Putusan Nomor : 82 / Pid . B / 2014 / PN. Mrs.....	34
III.3 Feminitas dan Kepedulian Terhadap Anak.....	35
III.4 Analisis Wacana Terhadap Keputusan Hakim Perempuan Dan Hakim Pria Terhadap Kasus-Kasus Percobaan Pemerkosaan.	36
BAB IV	44
PENUTUP	44
IV.1 Kesimpulan	44
IV.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52